

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Investment Opportunity Set* dan Nilai Perusahaan. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2015-2020.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dikemukakan, dikembangkan dan dibuktikan pada suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Pada penelitian ini metode penelitian yang akan digunakan adalah Metode Kuantitatif, dimana metode ini dilakukan dengan data-data yang diperoleh melalui angka (statistik) yang diolah dan diteliti. Hal ini dikemukakan juga oleh Sugiyono (2019:13) bahwa “Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2.1 Operasional Variabel

Dalam judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan”. Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dan orang objek organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini variabel penelitian dapat dibagi menjadi 2, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Suryana (2010:31) Variabel bebas adalah variable yang menjadi penjelas atau variable penduga. Sedangkan Menurut Sugiyono (2008:32) Variabel bebas / variable independen adalah tipe variable yang dapat menjelaskan atau mempengaruhi variable lain.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu Profitabilitas X_1 dengan indikator nya Return On Assets dan *Investment Opportunity Set* X_2 dengan Indikator nya *MBVE*.

1. Variabel Terikat (Y)

Menurut Suryana (2010:32) Variabel terikat adalah variable Sugiyono (2008:32) Variabel terikat / variable dependen adalah tipe variable yang akan dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable independen. Variabel terikat ini yang menjadi akibat dari adanya variable bebas.

Dalam penelitian ini, Nilai perusahaan Y dengan indikator *Price to Book Value (PBV)*, sebagai variabel terikat.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Misalkan bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden nantinya. Agus Sartono (2012:122)	<i>Return On Assets (ROA) =</i> $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$ (Sudana, 2009)	Rasio
<i>Investment Opportunity Set</i> (X2)	Kesempatan Investasi atau <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan. Jogiyanto Hartono (2003:58)	<i>Market Value to Book of Equity =</i> (jumlah lembar saham beredar x <i>closing price</i>) $\frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Equity}}$ (Astriani, 2014)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi	<i>Price to Book Value =</i> $\frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Harga buku saham}}$	Rasio

	pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran saham juga tinggi. Brigham Gepensi (2013:186)		
--	---	--	--

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2015-2020.

Menurut Sugiyono (2016:225) menjelaskan bahwa jenis data sekunder merupakan suatu data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain ataupun melalui dokumen. Atau salam arti lain, data sekunder merupakan suatu data primer yang telah diolah dan bersumber dari laporan orang lain.

Menurut Suharsimi Arikunto (2005:88) Sumber data merupakan suatu benda, hal, atau orang tempat peneliti mengamati, menulis atau bertanya tentang data yang dibutuhkan.

Sumber data pada penelitian ini akan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta dari website resmi perusahaan terkait.

3.2.2.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyo (2008:72) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan demi kepentingan penelitian. Populasi yang menjadi target dalam penelitian ini adalah Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2015-2020.

Tabel 3. 1

Data Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2015-2020

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Aksha Wira International Tbk	ADES
2.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5.	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
8.	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
9.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
10.	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
11.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
12.	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
13.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
14.	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
15.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
16.	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
17.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
18.	Mayora Indah Tbk	MYOR
19.	Pratama Abdi Nusa Industri Tbk	PANI
20.	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
21.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN

22.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
23.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
24.	Sekar Laut Tbk	SKLT
25.	Siantar Top Tbk	STTP
26.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Subagyo (2014) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Penentuan sampel ini dilakukan karena jumlah populasi yang terlalu banyak, sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti semua karena berbagai alasan, misalnya karena keterbatasan dana, keterbatasan waktu atau karena keterbatasan tenaga.

Dalam sampel terdapat teknik pengambilan sampel atau disebut juga teknik *sampling*. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*.

Adapun karakteristik yang ditentukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020; 26 perusahaan
2. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan *annual report* berturut-turut selama periode tahun 2015-2020 di website resminya; 17 perusahaan

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan sebagai berikut:

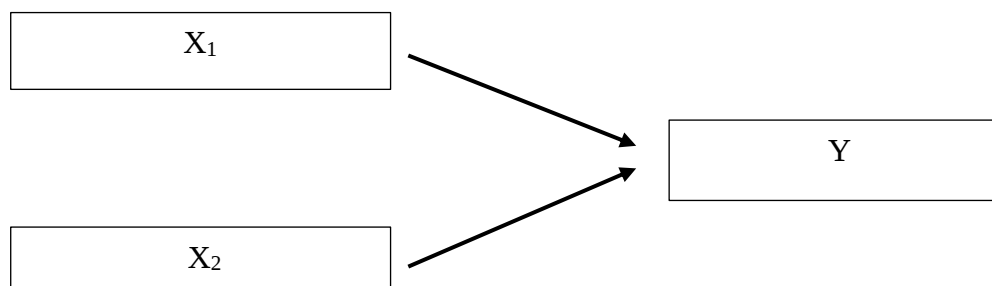
Tabel 3. 2
Sampel Perusahaan makanan dan minuman yang akan diteliti

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
2.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
3.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
5.	Mayora Indah Tbk	MYOR
6.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
7.	Sekar Laut Tbk	SKLT
8.	Siantar Top Tbk	STTP
9.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber: www.sahamok.net (data diolah)

3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan suatu gambaran hubungan antarvariabel yang akan diteliti yaitu Profitabilitas (X_1), Investment Opportunity Set (X_2) dan Nilai Perusahaan (Y). Paradigma penelitian yang telah dirancang adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013:206) menjelaskan bahwa “analisis data merupakan suatu kegiatan setelah seluruh data dari seluruh sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan semua data berdasarkan variable bebas dan jenis seluruh responden, menyajikan data dari setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab identifikasi masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji duatu hipotesis yang telah dibuat.”

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu bagian dari statistic yang mendeskripsikan sebuah data dalam bentuk angka serta mengolahnya sehingga mudah dipahami. Dalam statistic deskritif ini berkaitan dengan metode bagaimana penulis mengorganisir, menyimpulkan, dan mempresentasikan data ke dalam suatu cara yang informative.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik terbagi dalam beberapa bagian, yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini bertujuan untuk melihat apakah suatu variable independen, variable dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolineritas

Multikolineritas merupakan suatu uji yang menunjukkan bahwa antara variable independen memiliki hubungan korelasi satu sama lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Alat analisis yang akan digunakan adalah uji Durbin Watson Statistic (DW). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika $d < d_l$, berarti terdapat autokorelasi positif.
- Jika $d > (4 - d_l)$, berarti terdapat autokorelasi negative.
- Jika $d_u < d < (4 - d_u)$, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- Jika $d_l < d < d_u$, berarti tidak dapat disimpulkan
- Jika $4 - d_u < d_w < 4 - d_l$, berarti ada dalam daerah keraguan.

Keterangan :

DL = batas bawah DW

DU = batas atas DW

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Iqbal Hasan (2008, 281) berpendapat bahwa “heteroskedastisitas berarti variasi variable tidak sama untuk semua

pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang tidak acak tetapi menunjukkan hubungan sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas.” Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Menurut Iqbal Hasan (2008:282) mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan salah satunya dengan cara uji park (*test park*). Uji park ini dilakukan dengan membuat model regresi yang akan melibatkan nilai logaritma residu kuadrat sebagai variabel terikat terhadap semua variabel bebas. Jika semua variabel bebas signifikan secara statistik maka dalam regresi terdapat heteroskedastisitas.

3.4.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2018:9) Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*, di mana *time series* merupakan sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu. Sedangkan *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu dari sampel.

Persamaan yang digunakan dalam regresi data panel adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

X_1 = Variabel Independen 1

X_2 = Variabel Independen 2

$\beta(1,2)$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

e = Error term

t = Waktu

I = Perusahaan

Menurut Widarjono (2018:365-371) ada beberapa metode yang biasa digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu :

1) *Common Effect Model*

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*.

2) *Fixed Effect Model*

Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersepsi.

3) *Random Effect Model*

Efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel dummy sehingga model mengalami ketidakpastian.

Untuk mengetahui teknik yang tepat untuk digunakan dalam regresi data panel, dapat melalui metode sebagai berikut:

1) Uji Chow

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 : *Model Common Effect*

H_1 : *Model Fixed Effect*

Jika nilai probabilitas (*cross-section F*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau regresi data panel tidak menggunakan model *common effect*, namun jika nilai probabilitas (*cross-section F*) $> 0,05$ maka H_0 diterima atau regresi data panel menggunakan model *common effect* (Widarjono, 2018:373).

2) Uji Hausman

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 : *Model Random Effect*

H_1 : *Model Fixed Effect*

Jika nilai probabilitas (*crosssection random*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau regresi data panel tidak menggunakan model *random effect*, namun jika nilai probabilitas (*crosssection random*) $> 0,05$ maka H_0 diterima atau regresi data panel menggunakan model *random effect* (Widarjono, 2018:375-376).

3) Uji Lagrange Multiplier

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 : *Model Common Effect*

H_1 : *Model Random Effect*

Jika nilai probabilitas (Breusch-Pagan) $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau regresi data panel tidak menggunakan model *common effect*, namun jika nilai probabilitas (Breusch-Pagan) $> 0,05$ maka H_0 diterima atau regresi data panel menggunakan model *common effect*. (Widarjono, 2018:376)

3.4.4 Uji t (Parsial)

Uji dilakukan guna mengetahui pengaruh dari masing-masing variable bebas terhadap variable-variabel terikat. Langkah-langkah dalam pengujian:

a. Menentukan Hipotesis

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Artinya ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

$H_{02} : \beta_2 = 0$ Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara investment opportunity set dengan nilai perusahaan.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ Artinya ada pengaruh yang signifikan antara investment opportunity set dengan nilai perusahaan.

b. Kriteria pengujian

Tingkat signifikannya yaitu 0,05

H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Menurut Sugiyono (2017:184) rumus untuk uji t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

3.4.5 Uji F(simultan)

Uji F digunakan penulis untuk menguji apakah secara bersamaan seluruh variable independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Langkah-langkah dalam pengujian:

a. Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ Artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan.

b. Kriteria pengujian

Tingkat signifikannya yaitu 0,05

H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Apabila H_0 ditolak maka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara variable X terhadap variable Y.

Sedangkan apabila H_0 diterima, maka pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y tidak signifikan.

Menurut Sugiyono (2017:192) rumus untuk uji signifikansi secara simultan adalah:

$$Fh = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

3.4.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinan pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen. Nilai koefisien determinan antara 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinan penelitian kecil berarti kemampuan variable-variabel independen

memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable-variabel dependen.

Rumus untuk koefisien determinan:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinan

R² = kuadrat koefisien korelasi

100% = dinyatakan dalam persentase.

3.4.7 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Untuk perhitungan, alat analisis yang digunakan adalah Eviews agar hasil yang didapat akurat.